



## PERSAINGAN NILAI CUKUP KETAT

# Banyak Siswa Terlempar dari Pilihan Pertama

**YOGYA (KR)** - Hari kedua seleksi penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan sistem *Real Time Online* (RTO) di Kota Yogyakarta terjadi persaingan nilai yang cukup ketat. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya pendaftar yang terlempar dari pilihan pertama. Kondisi tersebut menjadikan sejumlah orangtua yang anaknya memiliki nilai *pas-pasan* lebih memilih untuk memasukkan berkas pada hari ketiga. Hal itu terpaksa mereka lakukan untuk memastikan anaknya berada diposisi aman.

Seperti yang dikemukakan oleh Sekretaris PPDB SMAN 1 Yogyakarta, Drs Marmayadi Kamis (2/7) mengatakan, hari kedua PPDB di SMAN 1 sampai pukul 12.00 WIB, sekolahnya sudah melempar calon siswa ke SMAN 2 dan SMAN 8. Tahun ini daya tampung 288 siswa baru, dimana delapan sudah diperuntukkan bagi siswa pemegang KMS. Dengan begitu kuota untuk siswa dalam kota minimal 194 siswa baru dan untuk siswa luar kota maksimal 86 siswa. "Formulir yang keluar 303 siswa dalam kota 178, luar kota 135. Pada hari kedua tersebut belum ada yang mencabut berkas, biasanya terjadi pada hari terakhir PPDB," ungkapinya.

Komentar serupa dikemukakan oleh Sekretaris PPDB SMAN 2 Yogyakarta Drs Rusman. Menurut Rusman, hari kedua PPDB di SMAN 2 berlangsung cukup ketat, terutama bagi siswa luar DIY. Kare-

na bagi mereka yang memiliki nilai kurang dari 375, lebih memilih menunda untuk melakukan verifikasi karena merasa posisinya tidak aman. "Pelaksanaan PPDB hari kedua lancar dan tidak ada gangguan di sistem jaringan. Sampai dengan pukul 11.30 WIB jumlah pendaftar di SMAN 2 ada 218 orang, dengan nilai tertinggi 385,0 dan terendah 356,50," ungkap Rusman.

Sementara suasana PPDB hari kedua di SMK Negeri 5 Kota Yogyakarta, Kamis (2/7) masih ramai. Ratusan calon siswa satu persatu melakukan verifikasi data dan menjalani tes kemampuan dasar. Calon siswa juga menempuh tahap wawancara.

Dijelaskan Waka Kesiswaan SMK Negeri 5 Kota Yogyakarta, Eri Yulianto SSn, wawancara dan tes kemampuan dasar, wajib ditempuh calon siswa. Bila calon siswa dinyatakan lulus, maka yang ber-

sangkutan bisa melanjutkan tahap berikutnya. "Tes kemampuan dasar meliputi pengenalan gambar dan warna. Jika lulus tes, maka calon siswa bisa menempuh tahap PPDB berikutnya yakni mengisi formulir pendaftaran. Calon siswa diberi pilihan 2 SMK dengan 2 program keahlian atau jurusan tiap SMK," kata Eri saat ditemui KR, Kamis (2/7).

Berbeda dengan di SMKN 7 Yogyakarta ada beberapa Program Keahlian yang peminatnya sampai hari kedua masih sedikit. Menurut Kepala SMKN 7 Yogyakarta Dra Titik Komah Nurastuti Program Keahlian Pemasaran baru enam calon siswa dengan bobot nilai terendah 471,50, Usaha Perjalanan Wisata baru 16 calon siswa dengan bobot nilai terendah 550, dan Multi Media baru 13 siswa dengan bobot nilai terendah 341, dayaampungnya 288 siswa baru dimana yang 78 untuk siswa pemegang KMS. "Program keahlian yang paling banyak peminat Akuntansi dengan bobot nilai terendah 731,00 dan Administrasi Perkantoran dengan bobot nilai terendah 641,50. Untuk SMK tidak ada pembagian kuota bagi siswa dalam maupun luar kota," tandasnya.

(Ria/R-1/War)-o



KR-Bambang Nurcahya

*TES PPDB SMK: Sejumlah calon siswa SMK Negeri 5 Kota Yogyakarta menjalani tes kemampuan dasar pada hari kedua PPDB, Kamis (2/7). Calon siswa juga harus menempuh wawancara. Tes ini meliputi pengenalan warna dan gambar.*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005